

Meningkatkan keterampilan sosial peserta didik melalui model *cooperative learning* tipe *team games tournament* (TGT). (PTK di SMP Negeri 4 Curugbitung Kabupaten Lebak – Provinsi Banten pada mata pelajaran IPS di Kelas 8 Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016). Anugrah Resmana NIM 1404568, mahasiswa prodi IPS sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lemahnya keterampilan sosial peserta didik yang berkaitan dengan hubungan intrapersonal, interpersonal dan akademis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang merujuk pada pola desain penelitian Kemmis and Mc. Taggart, yaitu penelitian tindakan dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*) yang dilakukan dalam tiga siklus dengan sembilan tindakan. Dari hasil observasi dan analisis pada aspek keterampilan sosial yang meliputi (1) memahami perasaan orang lain; (2) mengontrol kemarahan; (3). memperkenalkan diri; (4) menawarkan atau meminta bantuan; (5) mampu berkomunikasi; (6) memberi atau menerima pujian; (7) mendengarkan dengan tenang saat guru menerangkan pelajaran; (8) mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik; (9) melakukan apa yang diminta oleh guru, disimpulkan bahwa ada peningkatan rata-rata keterampilan sosial yang signifikan setelah dilakukan tiga kali siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari tiga kali tindakan. Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama, keterampilan sosial peserta didik bernilai cukup. Pada siklus kedua ada peningkatan, di mana rata-rata keterampilan sosial peserta didik bernilai cukup dan pada siklus ketiga, keterampilan sosial peserta didik meningkat signifikan bernilai baik. Berdasarkan hasil penilaian diri peserta didik keterampilan sosial peserta didik bernilai cukup. Pada siklus kedua ada peningkatan, di mana rata-rata keterampilan sosial peserta didik bernilai baik dan pada siklus ketiga, rata-rata keterampilan sosial peserta didik kembali meningkat dengan nilai baik.

Kata Kunci: Keterampilan sosial, *cooperative learning*, *Team Games Tournament*, Pembelajaran IPS.

“Increasing Students’ Social Skills through Team Games Tournament (TGT) Cooperative Learning Model (Classroom Action Research of Social Studies Subject to the Eight Grade Students of the Even Semester of the 2015/2016 Academic Year in SMP Negeri 4 Curugbitung, Lebak Regency – Banten Province). Anugrah Resmana, Student ID Number: 1404568, a student of the Social Sciences Education Study Program of the School of Post-Graduate Studies of Universitas Pendidikan Indonesia.

ABSTRACT

The background of this research is the low social skills of students related to their intrapersonal, interpersonal, and academic skills. This research employed Classroom Action Research method, referencing Kemmis and Mc. Taggart’s research design, which regards action research as consisting of a spiral of cycles of the Plan, Act, Observe, and Reflect stages, which in this research was carried out in three cycles with nine actions. Based on the results of observations and analysis of the social skill aspects covering: (1) Understanding other people’s feelings; (2) Controlling anger; (3) Introducing oneself; (4) Offering or asking for help; (5) Communicating; (6) Giving or accepting compliments; (7) Listening quietly while the teacher is explaining; (8) Doing school work well; and (9) Doing what teachers ask, it is found that the students’ average social skills increased significantly after three cycles of actions, with three actions for each cycle. Based on observation results of the first cycle, students’ social skills were at the “moderate” category. An increase was observed in the second cycle, where the average students social skills were at the category of “moderate”, and in the third cycle, the students’ social skills increased significantly to the category of “good”. Based on students’ self-assessment, their social skills were at first at the category of “moderate”. In the second cycle, the average score for the social skills increased with a category of “good”, and continued to increase in the third cycle at the category of “good”.

Keywords: Social Skills, Cooperative Learning, Team Games Tournament, Social Studies Teaching and Learning.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe *Team Games Tournaman* (PTK di SMP Negeri 4 Curugbitung Kabupaten Lebak – Provinsi Banten pada mata pelajaran IPS di Kelas 8 Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016)” sepenuhnya hasil karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Anugrah Resmana, S.Pd

NIM. 1404568

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, Robb Semesta alam beserta isinya, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada rosul utusan Allah yaitu Nabi besar Muhamad SAW. Yang menjadi tauladan dalam setiap kehidupannya. Tak lupa juga kepada para sahabat yang senantiasa menyertai perjuangannya.

Tesis yang berjudul meningkatkan keterampilan sosial peserta didik melalui metode *cooperative learning tipe games tournament* (TGT) mendeskripsikan tentang bagaimana usaha peneliti sebagai pendidik di SMPN 4 Curugbitung memperbaiki pembelajaran yang salah satunya adalah meningkatkan keterampilan sosial, dimana diharapkan setelah penelitian ini selesai dilakukan, para peserta didik mempunyai bekal untuk senantiasa *survive* dalam kehidupannya kelak.

Penulis menyadari bahwa tesis ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat. Akhir kata semoga Allah membimbing penulis untuk senantiasa menciptakan karya terbaik buat perbaikan pendidikan Indonesia kedepan. Aamiin.....

Wasalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bandung, April 2016

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridhonya tesis ini dapat diselesaikan. Meskipun sederhana, penulis berharap tesis ini dapat menjadi karya yang bermanfaat.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada kedua orang tua, istri dan anak-anakku yang senantiasa menemani dalam setiap aktivitas dan do'a. Tak lupa juga kepada saudara-saudaraku yang senantiasa memotivasi semoga kita menjadi keluarga yang saling mengingatkan untuk menjadi *keluarga surga*, keluarga yang senantiasa hanya mengabdikan kepada Allah SWT dan memberi manfaat kepada sesama manusia.

Selanjutnya, dengan penuh hormat dan ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Disman, M.S., selaku pembimbing tesis sekaligus pembimbing akademik yang selalu penuh semangat dan kesabaran membimbing, mengarahkan, memberi ilmu tentang hidup dan kehidupan, khususnya pada penulisan tesis, sehingga dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan.
2. Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed, selaku ketua prodi Pendidikan IPS, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, yang baru dilantik awal tahun ini
3. Bapak Direktur Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P2TK), Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan tugas belajar kepada penulis untuk menuntut ilmu di SPs Universitas Pendidikan Indonesia
4. Segenap bapak dan ibu dosen prodi PIPS Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis dan rekan-rekan selama perkuliahan.

5. Ibu Iis Aisyah, S.Pd, selaku kepala SMP Negeri 4 Curugbitung yang telah memberikan ijin dan kesempatan tugas belajar kepada penulis, sekaligus melakukan penelitian
6. Ibu Euis Noviani, S.Pd, selaku guru mitra penulis yang dengan segala keikhlasannya mau bermitra dengan penulis, meluangkan waktu untuk berdiskusi dalam merefleksi setiap akhir tindakan untuk perbaikan pembelajaran selama penelitian ini berlangsung
7. Segenap bapak dan ibu guru SMP Negeri 4 Curugbitung yang selalu memberi motivasi kepada penulis selama melaksanakan tugas belajar di prodi PIPS Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
8. Sahabat penulis angkatan 2014 prodi IPS P2TK yang pernah menjadi bagian dari keluarga, suka dan duka dijalani dengan penuh semangat dan istikomah. Bersyukur ditakdirkan mengenal kalian semua. *Hot News dan kebersamaan.*
9. Seluruh peserta didik kelas 8 SMP Negeri 4 Curugbitung tahun pelajaran 2015/2016 yang telah menjadi subjek penelitian dan membantu penulis selama penelitian
10. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu karena keterbatasan penulisan. Terima kasih semuanya, semoga Allah membalas amal baik dengan pahala yang berlipat. Aamiin.

Bandung, Maret 2016

Penulis,